JURNAL REVENUE
Jurnal Akuntansi
Vol. 2, No. 2, Februari 2022 p-ISSN : 2723-6498 e-ISSN: 2723-6501
DOI Issue : 10.46306/rev.v2i2 Doi Artikel : 10.46306/rev.v2i2.74

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM KELANCARAN PROSES PRODUKSI DI MASA PANDEMI (Study.Kasus Usaha Mikro Omah Teh Nganjuk)

Ni'matul Ijadiyah[1], Iman Supriadi[2]
[1,2]STIE Mahardhika Surabaya
e-mail: nimatulijadyah19@gmail.com

ABSTRAK

SIA atau Sistem informasi Akuntansi ialah sebuah sistem yang yang dirancang untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi sehingga akuntan dan eksekutif perusahaan dapat membuat keputusan dengan tepat serta memiliki tujuan guna memproses suatu bukti pencatatan dan melaporkan semua informasi yang berhubungan dengan segala transaksi keuangan, document ataupun catatan takuntansi. Ada beberapa fungsi penting pada sebuah kelompok kerja pada Sistem informasi akuntansi, antara lain : menyimpan dan megumpulkan data mengenai kegiatan kerja. Bukan hanya itu, sistem informasi juga bisa digunakan untuk memproses dan transaksi data menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan untuk melakukan control dan proses pengambilan keputusan dengan benar terkait aset di dalam system keorganisasian. Usaha Omah Teh Nganjuk yang berlokasi di Jl. WR Supratman No.6, Mangundikaran, Mangun Dikaran, Kec. Nganjuk, Kabupaten Nganjuk adalah objek yang kami pilih dalam penilitian ini. Omah teh nganjuk merupakan brand usaha keluarga yang bergerak dibidang makanan dan minuman kemasan siap saji. Teh nganjuk merupakan teh herbal yang berbahan dari teh hitam, teh hijau, bunga rosela dan bunga melati yang diracik dan di kombinasiakan untuk dijadikan minuman segar dan berguna untuk kesehatan. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan informasi mengenai system informasi akuntansi bahan baku persediaan yang ada di usaha omah teh nganjuk. Pada penelitian inin mengguanakan Metode penelitian kualitatif, untuk teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam melakukan penelitian ini adalah dengan wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil analisis, penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku Omah Teh Nganjuk sudah sangat baik. Metode penentuan biaya atau biaya persediaan juga dapat diterapkan pada perusahaan, dengan memilih metode masuk pertama keluar pertama. Dalam kelancaran produksi yang terdapat dalam sistem persediaan bahan baku pada usaha omah teh nganjuk lebih ditekankan pada penghitungan fisik persediaan guna dapat melakukan pencatatan fiktif pada buku gudang, dengan adanya pemisahan fungsi juga dapat mempercepat proses produksi

Kata kunci: system informasi akuntansi, kelancaran produksi dan persediaan

ABSTRACT

Accounting information system or (AIS) is a system designed to collect and display accounting information so that accountants and company executives can make appropriate decisions and have the aim of processing evidence of recording and reporting all information related to all financial transactions, documents or accounting records. There are several important functions in a working group on accounting information systems, including: storing and collecting data about work activities. Not only that, the information system can also be used to process and transact data into information that can be used to properly control and process decisions related to assets in the organizational system. Omah Teh Nganjuk business which is located on Jl. WR Supratman No.6, Mangundikaran, Mangun Dikaran, Kec. Nganjuk, Nganjuk Regency is the object that we choose in this research. Omah Teh Nganjuk is a family business brand engaged in packaged food and ready-to-drink beverages. Nganjuk tea is an herbal tea made from black tea, green tea, roselle flowers and jasmine flowers which are mixed and combined to make fresh drinks and are useful for health. This study aims to provide information about the accounting information system for raw materials inventory in the Omah Teh Nganjuk business. This research uses qualitative research methods, for data analysis techniques using descriptive analysis with a qualitative approach. Data collection techniques in conducting this research are interviews and observations. Based on the results of the analysis, the implementation of the accounting system for Omah Teh Nganjuk's raw material inventory is very good. The method of determining the cost or inventory cost can also be applied to the company, by choosing the first-in, first-out method. In the smooth production contained in the raw material inventory system in the Omah Teh Nganjuk business, more emphasis is placed on physical inventory counting in order to be able to make fictitious records on the warehouse book, with the separation of functions it can also speed up the production process.

***Keywords**: accounting information system, smooth production and inventory*

PENDAHULUAN

Dunia di belahan bumi mana saja saat ini tengah siaga menghadapi virus Corona pada masa pandemi Covid-19 seperti ini, termasuk negara kita sendiri, yaitu Indonesia. Grafik kasus covid-19 yang terus menunjukkan peningkatan korban positif yang telah dikonfirmasi pada pandemic ini berpengaruh besar pada berbagi sector di Indonesia, salah satunya yang paling terkena dampaknya yaitu pada sektor ekonomi.

Dari perspektif sektor ekonomi yang kita lihat saat pada saat pandemi Covid-19 ini berdampak langsung pada tingkat konsumsi warga masyarakat, dan rendahnya tingkat konsumsi pada masyarakat tersebut menyebabkan penurunan pendapatan riil dalam negara, sehingga juga menyebabkan pertumbuhan ekonomi Negara Indonesia menjadi

lemah. Karena di negara ini tidak ada cara untuk menghindari resesi. Nyatanya, hampir semua negara pasti pernah mengalami resesi ini. Namun, yang paling berbeda dari resesi ekonomi adalah kedalaman dan pemulihan dari negara yang bersangkutan.

Oleh sebab itu, dikarenakan cukup ketatnya persaingan di berbagai sektor jasa serta sektor industri, para pelaku usaha perlu bekerja lebih efektif dan kreatif untuk menjaga dan melakukan managemen berlangsungnya operasional perusahaan. Terutama persediaan bahan baku (inventory) yang merupakan faktor terpenting bagi kelancaran produksi perusahaan, terutama di bidang perdagangan dan industri.

Persediaan merupakan bahan-bahan dan material-material yang dialokasiakan, serta bahan-bahan yang ada pada perusahaan untuk memenuhi proses produksi, dan produk jadi atau produk yang disediakan setiap saat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Selain itu, persediaan juga berdampak pada fungsi manajemen operasi bisnis perusahaan. Rengkuti (2007:2)

Oleh sebab itu, system informasi akuntansi harus dimilik oleh setiap perusahaan karena mempunyai fungsi atau kegunaan yang cukup krusial dalam organisasi atau perusahaan guna menyimpan dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan kegiatan. Proses pengambilan keputusan bisa menggunakan informasi dari hasil pengolahan data dan transaksi serta pengendalian aset organisasi yang tepat. Hal tersebut ialah kegunaan dari system informasi.

Peran sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan ialah untuk bertahan dalam ketatnya persaingan dan mencapai tujuan suatu perusahaan, sehingga kegiatan proses produksi perusahaan di berbagai bidang, terutama usaha-usaha kecil dan menengah dapat dikelola dengan baik dan efisien. Dan juga kegiatan proses produksi bisa direncanakan serta dikendalikan dengan baik..

Kajian Teori

System Informasi Akuntansi

Menurut Robert A. Lietch dan K. Roscoe Davis (2011) menyatakan Sistem informasi adalah suatu sistem yang terdapat di sebuah perusahaan atau organisasi harian, yang mendorong pada kegiatan Operasional perusahaan setiap harinya, bersifat manajerial serta kegiatan Organisasi juga menyajikan laporan-laporan yang diperlukan dengan pihak-pihak terkait pada pengelolaan di perusahaan. sistem merupakan gabungan dari berbagai elemen yang saling berkorelasi dan terhubung guna mencapai suatu tujuan, yang terdiri dari pelaksana, prosedur, beserta teknologi informasi (Romney Dan Steinbart, 2014). Sedangkan Sistem akuntansi ialah suatu subsistem dari Sistem Informasi Management yang memiliki informasi akuntansi serta keuangan, dan laporan lainnya yang didapat dari pengelolaan setiap harinya dalam transaksi akuntansi (Ramadhan Jones, 2008). Midjan dan Susanto (2001:12) juga mengungkapkan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yaitu suatu cara yang digunakan agar tercapainya suatu kegiatan dan informasi tentang prosedur pembelian terhadap persediaan , proses pembelian atas bahan baku, serta proses peneriman dan pengeluaran bahan utama dari perusahaan kepada pihak menajemen untuk pencapaian tujuan pada perusahaan.

Persediaan

Persediaan ialah bagian yang paling penting serta paling utama pada sebuah perusahaan. Zulfikarijah (2005) pada bukunya meyatakan persediaan pada umumnya di

nyatakan sebagai stok bahan utama yang dipakai untuk proses produksi serta digunakan untuk membuat konsumen puas atas permintaannya. Dari paparan ini dapat disimpulkan bahwa persediaan merupakan bahan untuk digunakan sebagai jalanya sebuah produksi dan untuk meningkatkan rasa kepuasan terhadap suatu permintaan konsumen. Ahmad Syafi'I Syakur (2015, h. 140) Dalam buku "Intermediate Accountant" mengungkapkan bahwasanya persediaan terdiri atas semua barang yang dijadikan bahan pokok produksi pada perusahaan yang akan diolah pada proses produksi yang akan dijadikan produk untuk dijual. Soemarso (2010, h. 389) menyatakan stok yakni paling tidak likuidnya bagian aktiva lancar. Bukan hanya itu, stok juga merupakan aktiva yang memungkinkan terjadi barang hilang atau target yang tidak tercapai. Dalam sebuah perusahaan barang dagangan yang dijadikan obyek pokok merupakan barang yang telah dibeli untuk kemudian dikeluarkan atau dijual kembali yang disebut dengan persediaan. Namun, di dalam perusahaan yang berjalan dibidang manufaktur kegiatan pokoknya ialah untuk menaikkan kualitas fungsional suatu barang untuk proses produksi dan menjadikan bahan utama jadi komoditas yang siap dijual.

Kelancaran Proses Produksi

Proses produksi bisa disebut lancar apabila proses produksi itu tidak ada kendala pada saat memproduksi suatu barang, sehingga mampu menghasilkan produk yang setara dengan kualitas dan kuantitas yang telah direncanakan sebelumnya, dan hasil pada proses produksi mampu diselesai dengan kurun waktu yang di telah tentukan. Assauri(1999;18)

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode kualitatif merupakan teknik yang dipakai guna pendekatan penilitian pada penelitian yang sedang dilakukan, lantaran teknik ini bersifat pemaparan dan cenderung menggunakan data dari bahan baku dengan melihat total persediaan bahan baku dari Usaha Mikro Omah Teh Nganjuk

Objek dan Subjek Penelitian

Persediaan bahan baku utama pada proses produksi Teh Herbal pada usaha mikro Omah Teh Nganjuk merupakan objek yang dipakai pada penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan subjek yakni pelaku Usaha Mikro Omah Teh Nganjuk yang berlokasi di Jl. WR Supratman No.6, Mangundikaran, Mangun Dikaran, Kec. Nganjuk, Kabupaten Nganjuk

Pemilihan Informan Kunci

Peneliti sebagai orang yang berfungsi sebagai menentukan ketetapan focus penelitian, membuat penilaian terhadap kapasitas data pembuka rahasia, mengkaji data, dan menginvestigasi ruang secara keseluruhan dengan jeli, tertib, dan lapang, serta membuat komplemen secara keseluruhan (Sugiyono, 2013, h. 306). Informan kunci dalam penelitian ini ialah Ibu Novita selaku pemilik sekaligus yang mengelola Omah Teh Nganjuk.

Jenis Data

Data primer yang didapatkan hasil dari tanya jawab secara langsung bersama bagian yang terkait. Hasil *interview* perihal prosedur stok barang utama dan segala sesuatu yang berhubungan dengan Usaha Mikro Omah Teh Nganjuk merupakan analis data yang digunakan pada penelitian ini. Adapun data sekunder berisi sejarah singkat berdirinya usaha, struktur organisasi beserta masing-masing tugasnya, arsip yang berisi

tentang tata cara mencatat stok bahan utama Teh Nganjuk, kebijakan yang menyusun sistem stok bahan utama, pengoperasian dalam yang terdapat di sistem persediaan bahan baku dan data dari buku/majalah referensi dan berbagai daftar bacaan yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi atau pengamatan ialah metode yang dipakai dalam penelitian ini untuk mengakumulasi data dengan melakukan peninjauan secara langsung di lapangan terkait kegiatan pada Omah Teh Nganjuk yang berhubungan dengan rumusan masalah yang akan diteliti melalui sesi tanya jawab secara langsung dengan pelaku Usaha Mikro Omah Teh Nganjuk**.**

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini dipakai teknik analisis data dengan cara menganalisis serta mendefinisikan persediaan bahan baku, membuat catatan terkait persediaan, kegunaan dan arsip yang berkaitan dengan persediaan, teknik kebijakan yang berkaitan laporan akuntansi persediaan bahan baku pada keputusan yang diambil pelaku Usaha Mikro Omah Teh Nganjuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum objek penelitian

Omah teh nganjuk adalah brand bisnis kelompok internal keluarga yang bergerak dibidang makanan dan minuman kemasan siap saji. Teh nganjuk merupakan teh herbal yang berbahan dari teh hitam, teh hijau, bunga rosela dan bunga melati yang diracik dan di kombinasiakan untuk dijadikan minuman segar dan berguna untuk kesehatan. Jadi sekali penyajian sudah mendapatkan 4 manfaat dari 4 bahan yang digunakan. Teh nganjuk bukan hanya produksi dalam bentuk teh tubruk teh nganjuk juga memproduksi teh dalam bentuk kemasan celup juga.

Bahan teh 50% di ambil dari kota nganjuk sendiri dan 50% diambil dari luar provinsi yaitu jawa tengah. Bahan teh yang di ambil dari kabupaten nganjuk sendiri ada bunga rosela dan bunga melati yang langsung dipetik dari petani yang yang ada di desa bajulan dan dari kecamatan sawahan. Sedangkan bahan teh yang diambil dari provinsi jawa Tegah ada teh hitam dan teh hijaunya, pemilihan teh yang diambil dari provinsi jawa tengah menurut narasumber teh dari jawa tengah lebih pekat dan lebih bagus.

Omah teh nganjuk berdiri pada tahun 2018 dan sekarang sudah memiliki 6 cabang di kabupaten nganjuk. Selain mempunyai pasar sendiri omah teh nganjuk juga distribusi di koperasi UMKM yaitu koperasi Wiman yang sudah mencakup 50 gerai usaha se kabupaten nganjuk dan distribusi ke indomart se kabupaten nganjuk. Teh nganjuk juga sudah memiliki toko online yang sudah kirim ke seluhuh kota yang ada di Indonesia.

HASIL PENELITIAN

Dalam proses pencatatan persediaan bahan baku teknik yang dilakukan oleh Omah teh nganjuk adalah metode modifikasi persediaan atau metode perpetual. Teknik ini digunakan semenjak wabah virus covid 19 masuk di indonesia yang mengharuskan kita berperilaku hidup sehat dan bersih termasuk bahan baku untuk produksi harus bersih dan steril sehingga setiap dua bulan sekali omah teh nganjuk omah teh nganjuk melakukan stock opname, sehingga stock opname bisa disesuaikan dengan pembukuan yang

dilakukan oleh bagian gudang. Stock opname atau perhitungan wujud omah teh nganjuk tetep menerapkan protocol kesehat, dengan cara cuci tangan sebelum kegiatan, tetap memaik masker jaga jarak dan cuci tangan setelah kegiatan. Pada teknik ini setiap terjadi modifikasi stok bahan baku saat pemakaian ataupun pembelian, dan bagian gudang akan dilakukan pencatatan di dalam buku gudang. Bagian gudang berkewajiban secara keseluruhan dengan barang yang di gudang, jumlah barang yang keluar dan barang yang masuk, melakukan pencatatan atas semua yang terjadi di dalam gudang.

Berikut adalah dokumen dan catatan akuntansi terkait system informasi akutansi stock yang telah dilakukan oleh omah teh nganjuk :

Formulir bukti permintaan dan pengeluaran bahan baku di gudang :

BUKTI PERMINTAAN DAN PENGELUARAN BARANG GUDANG				
Bagian :		No surat order produksi	Tanggal :	No BPPBG :
SKU	Nama barang	Satuan	Jumlah yang diminta	Julah yang diserakan
Bagian gudang :			Bagian produksi :	

Table diatas adalah contoh data pencatatan yang digunakan omah teh nganjuk, pada bagian produksi dengan pengisi dokumen BPPBG (Bagian Alir Sistem An dan Pengeluaran Barang Gudang pada Ud) terkait bukti dari laporan banyaknya permintaan dan pengeluaran barang di gudang.

Dalam menentukan harga pokok persediaan, metode yang digunakan oleh usaha omah teh nganjuk adalah metode First In First Out (FIFO) atau barang yang awal masuk ke dalam gudang akan keluar terlebih dulu. Bagian gudang yang memiliki tanggung jawab penuh mengenai arus barang, melakukan pencatatan terkait semua pemakaian stok bersumber pada urutan stok bahan yang masuk ke gudang.

Bagian administrasi juga mencatat segala pemakaian persediaan, selain jumlah yang tertulis juga harga pokok stok bersumber pada urutan barang masuk, dalam hal ini tanggung jawab dilakukan oleh staff administrasi pencatat persediaan.

Dalam Usaha Mikro Omah Teh Nganjuk Sistem Persediaan Bahan Baku Dibentuk antara lain:

1. Kebijakan Pencatatan Harga Pokok Persediaan Yang Dibeli
2. Kebijakan Permintaan dan Pengeluaran Barang Gudang

3. Penghitung Fisik Persediaan

Untuk kelancaran proses produksi dalam Sistem Persediaan Bahan Baku pada Omah teh nganjuk dalam sistem persediaan bahan baku dilakukan diferensiasi peran pada bagian pencatatan jumlah barang yang masuk maupun barang keluar, pada bagian ini yang bertanggung jawab melakukan adalah bagian gudang dengan bagian pencatatan harga pokok setiap jenis stok bahan baku yang masuk dan untuk barang keluar dihandel oleh Admin yang bertugas mencatat persediaan. Diferensiasi tugas juga terjadi antara tim distribusi dan tim gudang, pada tim distribusi berwenang dan memiliki tanggung jawab atas pengiriman barang yang sudah mendapatkan persetujuan dari tim administrasi dan tim gudang. guna mencegah terjadinya ketidaksesuaian pada barang yang diterima dengan barang yang dipesan, oleh karena itu tim gudang mencocokkan kembali barang yang tadinya telah dipesan dengan data permintaan pembelian. Sedangkan tim administrasi menyesuaikan nota dari distributor dengan surat pembelian. Dan juga, stock opname persediaan harus dilakukan, dengan tujuan untuk melihat jumlah real stock persediaan barang yang ada digudang. Pengendalian intern untuk kelancaran proses produksi pada usaha mikro omah teh nganjuk yang lebih diutamakan pada penghitungan real stok bahan baku yang tersedia, dengan tujuan mencegah terjadinya keterlambatan produksi karena stock yang tidak sesuai.

PEMBAHASAN

1. Dalam pemilihan teknik untuk mencatat stok bahan baku omah teh nganjuk adalah menggunakan teknik modifikasi stok atau teknik eternal. teknik ini dipakai, agar jumlah stok yang siap dipakai pada proses produksi dapat diketahui, dengan cara melihat buku gudang. Sehingga dapat digunakan untuk memutuskan serta melakukan kontrol secara tepat terkait aset organisasi.
2. Penentuan metode untuk menentukan harga pokok persediaan, usaha omah teh nganjuk memakai metode FIFO. Teknik ini cukup efisien karena barang yang akan dikeluarkan lebih awal yaitu barang yang pertama kali masuk ke dalam gudang, dengan ini bisa meminimalisir adanya barang yang rusak karena terlalu lama disimpan di gudang terutama di masa pandemi seperti zaman ini.
3. Dalam usaha omah teh nganjuk kebijakan yang membangun sistem Persediaan bahan baku terdiri dari tiga prosedur antara lain:
    a. Kebijakan pencatatan harga pokok persediaan yang dibeli. Yang dimaksud pada kebijakan ini ialah dengan dilakukannya pencatatan terkait harga pokok ataupun banyaknya stok yang dibeli dari distributor, sedangkan yang berwenang memliki tugas tersebut adalah bagian gudang dan staff admin pencatat persediaan barang.
    b. Kebijakan permintaan serta pengeluaran barang gudang. Kebijakan tersebut diawali dari yang bertanggung jawab di bagian pembuatan dengan membuat bukti permintaan barang, kemudian memberikan bukti itu kepada bagian gudang. Lalu tim gudang membuat bukti tanda terima dan mengeluarkan barang, pembuatan bukti ini sebagai bukti tanggung jawab dalam bentuk fisik bagian gudang atas barang yang telah dikeluarkan.
    c. Keijakan stock opname persediaan. Dalam stock opname atau Penghitungan wujud dibutuhkan guna mengetahui total jumlah persediaan

real yang ada di gudang. Dalam usaha omah teh nganjuk setiap satu bulan sekali dilakukan penghitungan fisik. Penghitungan pun telah terlaksana dengan baik, hal itu bisa terwujud karena adanya tim uang memiliki peran khusus yang berbeda Antara penghitung satu dengan lainnya.

4. Dalam kelancaran produksi yang ada pada sistem persediaan bahan baku pada usaha omah teh nganjuk lebih diutamakan pada hitungan wujud persediaan, Tidak hanya itu, juga ada diferensiasi kegunaan yang menghandel persediaan. Ini dikarenakan penghitungan fisik bisa dilakukan guna jumlah asli persediaan bahan baku yang terdapat di dalam gudang bisa diketahui, apabila mengutamakan catatan dari bagian gudang ataupn sistem perusahaan bisa menimbulkan kemungkinan terjadi pencurian terhadap stok dan gudang pun bisa membuat catatan fiktif pada buku gudang, dengan adanya pemisahan fungsi tersebut juga bisa mempercepat proses produksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pengkajian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. persediaan bahan baku omah teh nganjuk sudah menerapkan system pencatatan akuntansi yang digunakan dalam aktivitas usahanya. Dengan adanya pencatatan terkait dengan persediaan bahan baku omah teh nganjuk memiliki informasi yang valid berkaitan dengan stock dari persediaan bahan baku. Pengelolaan system laporan akuntansi yang efisien bisa digunakan sebagai bahan untuk mengambil keputusan dan mengontrol mengenai stock bahan baku.
2. Dalam kelancaran produksi yang terdapat pada sistem persediaan bahan baku usaha omah teh nganjuk lebih diutamakan dalam penghitungan fisik stok. Dan juga dilakukan diferensiasi fungsi yang menghandel stok.
3. Dimasa pandemi covid-19 seperti saat ini karyawan omah teh nganjuk tetap produksi dengan mamatuhi protocol kesehatan, dengan tidak makan di luar tempat produksi, tetap jaga jarak, selalu memakai masker dan sering mencuci tangandengan sabun atau hand sanitizer.

Saran

Dari keseluruhan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, dapat disarankan:

1. Dalam perusahaan tersebut terjadi ketidakefisien dan efektifnya tugas yang dikerjakan. Hal ini bisa terjadi karena adanya pembagian tugas yang tidak terkoordinir, yang paling terlihat pada bagian administrasi, pada bagian ini terjadi perangkapan tugas.
2. Pada penghitungan fisik persediaan, guna lebih teliti dalam melakukan perhitungan pada barang yang masuk dan keluar. Lebih baik pelaku penghitungan tidak dibebankan kepada bagian gudang, melainkan dari bagian lain.
3. Bagi peneliti berikutnya, peneliti memberikan saran untuk memperlebar ruang penelitian yang dilakukan dengan subjek dan objek penelitian yang berbeda agar bisa memperluas wawasan berkaitan dengan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku terhadap kelancaran proses produksi di masa pandemi seperti ini.

DAFTAR PUSTAKA

Khomarudin, A. K. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Bahan Baku PT. Profilindah Kharisma. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 1*(2), 89-97.

Putri, A. D. (2014). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi (Penelitian pada CV. Second Qartel)* (Doctoral dissertation, Universitas Kristen Maranatha).

Lanastriani, I., Kharlina Ekawati, R., & Yunita W, C. (2016). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada UMKM Pempek Dan Kerupuk Beringin.

Haidar, I. (2017). *Analisis sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku tembakau: Studi Kasus Pada Pabrik PT. Ongkowidjojo Gadang Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

INDAYANI, K. (2016). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada Apotek Diva Sejahtera Blitar. *UN PGRI Kediri*.

Furqoni, N. (2019). *ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU (STUDI KASUS PADA AGRONAS GIZIFOOD DI KOTA BATU)* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).